

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Komunikasi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, komunikasi pada saat ini dimudahkan oleh perkembangan media komunikasi, yang beriringan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Dengan adanya perkembangan dari teknologi komunikasi, manusia berinteraksi dan berkomunikasi tanpa harus bertatap muka (*face-to-face*), melainkan bisa melalui telepon dan media massa yang semakin bervariasi mulai radio, televisi, majalah, koran hingga yang paling internet. Media massa berperan penting dalam mempengaruhi perubahan yang terjadi di masyarakat melalui pesan yang disampaikan sehingga membentuk sebuah opini yang beredar kepada khalayak luas, yang mempunyai fungsi untuk memberikan informasi, alat kontrol, pendidikan, dan hiburan.

Hubungan antara media massa dengan manusia begitu erat. Setiap individu sudah pasti membutuhkan informasi guna menambahkan wawasan sekaligus hiburan yang dapat menambah relaksasi pada pikiran dan tubuh manusia, ketika telah melakukan aktivitas seharian penuh. Media televisi memiliki posisi yang istimewa di dalam masyarakat. Keistimewaan itu dapat dilihat dari karakteristiknya yang memberikan kemudahan maksimal pada khalayaknya

Televisi sebagai bagian dari audiovisual baru, merupakan salah satu media massa yang paling kuat pengaruhnya dalam pembentukan sikap kepribadian seseorang secara luas. Televisi mampu menekan pesan secara efektif dengan memusatkan pandangan pemirsa melalui *ilustrasi* visual, tata gerak, warna dan berbagai bunyi atau suara. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana ingin menjalani hidup ini. Singkatnya televisi mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain.

'Industri penyiaran di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat belakangan ini. Berbagai media penyiaran saat ini dimungkinkan untuk dibuka. Industri penyiaran telah mencapai tingkat persaingan yang tajam sehingga dibutuhkan strategi yang baik untuk memenangkan persaingan'. (Morissan 2009, hlm. 5)

Kini semakin banyak stasiun-stasiun televisi yang baru dan ada yang semakin berkembang, membuat timbulnya banyaknya persaingan media televisi, stasiun televisi memiliki visi dan misi yang berbeda. Stasiun televisi pertama yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia) merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia. Sebagian biaya operasionalnya ditanggung oleh negara. Kemudian kini bermunculan stasiun televisi swasta satu persatu yakni RCTI, SCTV, INDOSIAR, ANTV, MNC TV, TRANS TV, TRANS 7, GLOBAL TV, METRO TV, RAJAWALI TV, KOMPAS, BANTEN TV, DAAI TV, O CHANNEL, masih banyak lagi dan salah satunya yang sangat baru berdiri yaitu NET TV yang akan dibahas dalam karya ilmiah ini.

Di dalam stasiun televisi, program menjadi nyawa dalam hidupnya. Karena dengan programlah televisi dapat menyampaikan informasi dan hiburan kepada khalayak luas. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat tertarik untuk mengikuti siaran. Arti program itu sendiri adalah segala yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.

Dalam sebuah program yang dibuat pasti mengharapkan kesuksesan, apalagi dalam menghadapi persaingan atas berbagai macam program yang berumunculan pada masa kini. Dibutuhkan strategi dalam menghadapi persaingan media penyiaran.

Untuk mencapai hasil berdasarkan perencanaan, maka diperlukan sebuah strategi yang tercipta dari sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pada dasarnya siarannya dasarnya siaran televisi merupakan hasil kerja kolektif yaitu manusia sebagai pengelola siaran, teknik, administrasi harus mampu bekerja sama secara efektif dan efisien, untuk menghasilkan output siaran yang berkualitas dan sesuai dengan norma, etika dan estetika yang berlaku.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Menurut Soernarto, secara teknis program televisi diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari ke hari (*horizontal programming*) dan dari jam ke jam (*vertical*

*programming*) setiap harinya (Jurnal Komunikologi) Vol. 11, No 2 September 2014:2)

Sedangkan menurut Naratama program televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target audien (Jurnal Sosial Vol 14, No 2, September 2013:4)

Net (*News and Entertainment Television*) dengan tagline Televisi Massa Kini adalah sebuah stasiun televisi berjaringan di Indonesia yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2013. NET menggantikan siaran teresial Spacatoon Indoensia yang sebagian sahamnya telah diambil alih oleh Indika Group. Sesuai perkembangan teknologi informasi, PT NET MEDIATAMA INDONESIA didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung dan berkembang, lebih memasyarakat, lebih mendalam lebih pribadi lebih mudah diakses dimanapun. Berbagai program acara pun telah dihadirkan oleh Net TV, mulai dari *infotainment*, *reality show*, *talkshow*, berita, kuis berhadiah, sit-kom, drama musical, hingga acara musik.

Berdasarkan *press release* yang ditulis NET di situs resminya [www.netmedia.co.id](http://www.netmedia.co.id) sang CEO, Wishnutama mengemukakan bahwa NET memiliki tanggung jawab besar terhadap Indonesia yang tercemin dari tiga misi utama NET, yaitu memberikan tayangan yang kreatif, inovatif dan berkualitas melalui berbagai *platform* menarik. NET juga terus berupaya untuk mengembangkan dan mempertahankan bakat-bakat terbaik di industri, juga berkomitmen untuk selalu menyediakan motivasi di berbagai media platform bagi pemirsanya. Hal ini merupakan komitmen NET sebagai televisi yang cukup baru di Indonesia yang hadir sebagai Televisi Masa Kini untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Indonesia.

Suguhan program televisi memang sangat *variatif* untuk memenuhi selera pemirsanya yang beragam namun demikian semua mata acara tersebut dikemas dalam bentuk acara hiburan, karena kekuatan yang dominan pada televisi adalah sebagai medium hiburan, maka wajar jika banyak muncul kemasan acara berbasis hiburan guna menarik pangsa pasar seperti acara musik, *talk show*, dan sebagainya.

'Fakta bahwa televisi bisa dilihat sebagai sumber informasi dan juga sumber hiburan di waktu luang (*leisurepleasure*) konsisten dengan pandangan dimana materi hiburan juga bersifat informasional, dan program-program informasional dikonstruksi dengan cara tertentu sehingga menyenangkan untuk ditonton' (Burton 2007, hlm. 98)

*Talk show* atau perbincangan yaitu menghadirkan beberapa narasumber untuk suatu topik tertentu. Awalnya *talk show* dianggap biasa saja dan terlalu monoton dengan konsep *talkshow* yang begitu-begitu saja dengan tema yang serius seperti "Mata Najwa" di Metro TV. Lalu munculah *talkshow* yang tidak terlalu serius tapi menghibur seperti "Rumpi No Secret" di (Trans TV), Bukan Empat Mata di (Trans 7) dan Hitam Putih (Trans 7) salah satu *talk show* informasi dengan konten hiburan pada salah satu stasiun televisi yang baru hadir yaitu "Tonight Show" yang dipandu oleh dua orang pelawak di Indonesia, Desta dan Vincent yang berperan sebagai *Host* utama. Dari sekian banyak program *talk show*, yaitu *entertainment talk show* menjadi suatu daya tarik tersendiri.

Pengertian dasar dari *Talk Show* adalah program wicara televisi, atau bisa kita sebut *The Talk Program* memiliki banyak format, antara lain, *vox pop*, kuis, interview, (wawancara) baik di dalam studio maupun diluar studio dan diskusi panel di televisi. Sedangkan pengertian *Entertainment Talk Show* adalah acara *talk show* yang diselingi hiburan (*entertainment*). (Wibowo 2007, hlm. 67)

Pada sepuluh tahun terakhir program *talk show* tidak lagi membahas atau memperbincangkan tema yang aktual semata. Pembahasan yang lebih ringan, seperti permasalahan rumah tangga, permasalahan gaya hidup, atau permasalahan di seputar dunia artis, juga menjadi obrolan yang ditunggu-tunggu pemirsa televisi di rumah. Jadi, jika semula *talk show* selalu identik dengan program serius yang membahas krisis politik, mulai bergeser pada isu yang lebih ringan dan menghibur. Cara mengemas program *talk show* yang tadinya kaku, yang hanya menghadirkan presenter dan narasumber yang berbincang dari awal hingga akhir program, sudah kadaluarsa dan ketinggalan zaman. Sebagai gantinya, kini pendamping pembawa acara yang muda dan cantik, unsur *gimmick* atau kejuatan di awal, tengah, atau akhir program, bahkan performa lainnya seperti penyanyi atau penari juga sah dimasukkan pada program *talk show*

Salah satunya program andalan *non-news* NET TV termasuk ke dalam *entertainment talk show* yaitu *Tonight show* adalah sebuah program dengan format *talk show* yang disajikan pada tengah malam hari guna memberikan informasi dan hiburan selepas akan aktivitas seharian. Pembawa acaranya adalah Vincent, Desta,

dan Hesty Purwadinata. Acara ini mengundang bintang tamu dari berbagai kalangan. *Talk show* ini tayang setiap hari yaitu senin-jumat pada pukul 23.00-24.00 WIB dan sering melakukan siaran secara *Live*. Program *Tonight Show* dikemas secara unik dan berbeda dengan program *Talk show* lainnya. Program *Tonight Show* dikemas dengan unsur Komedi, *Gimmick*, Sketsa, *Games*, *Stand Up Comedy* atau hal-hal yang lucu dan ringan namun tidak terlepas informasi-informasi yang bermanfaat tetap tersampaikan dengan baik, program ini hadir sangat tepat untuk dinikmati sebagai program penghantar tidur setelah lelah akan aktivitas seharian.

Program *Tonight Show* pertama kali tayang pada tanggal 27 Mei 2013 dengan jam tayang pada pukul 22.00 WIB dengan *Host* Utama yaitu Arie Untung dan Hesti Purwadinata sebagai *CO Host*, lalu *Tonight Show* diberhentikan pada tanggal 19 Desember 2014 dan berganti nama dengan program acara *Good Afternoon* masih dengan pengisi acara *Tonight Show* yang sama tetapi dengan jadwal yang lebih awal. Namun pada tanggal 26 Januari 2015 program *Good Afternoon* digantikan kembali oleh Program *Tonight Show* dengan pembawa acara baru yaitu Vicent dan Desta, Hesti Purwadinata tetap menjadi *CO Host* dengan jam tayang lebih malam 23.00 WIB. Kehadiran program ini cukup menarik perhatian penonton televisi khususnya para anak muda dan dewasa dalam mencari hiburan malam dengan konsep acara televisi yang berbeda dengan program *talk show* lainnya. Dari judul program, *Tonight Show* dapat menjadi alasan mengapa program *talk show* ini berada pada jam-jam hingga tengah malam, yaitu pukul 23.00- 24.00 WIB. Hal ini juga kiranya dapat mempengaruhi adanya konsep acara yang tidak dibawakan secara *formal*. Mulai bintang tamu yang berasal dari kalangan selebriti maupun tokoh-tokoh inspiratif yang mampu berbaur dengan topik dikalangan usia muda.

Adapun program *talk show entertainment* lainnya seperti *Ada-Ada Aja* di Global TV, *Rumah Mama Rafi* di MNC TV, *Rumi No Secret* di Trans TV, *Saran Sehan* di NET TV, dengan waktu siaran yang disebut *Day Time* (siang hari) yaitu waktu siaran televisi antara 12.00-16.00 dengan ketersediaan audien seperti karyawan yang makan siang, pelajar pulang sekolah, ibu rumah tangga sedang bersantai dan program *talk show entertainment* lain yang tayang pada jam *Prime*

*Prime* seperti *INI Talk Show* di NET TV dan *Kick Andy* di Metro TV dengan ketersediaan seluruh audiens bisa tersedia untuk menonton televisi.

Ditambah pada saat ini program *talk show* yang tayang pada malam hari sudah sangat minim. Adapun program kompetitor program *Tonight Show* yang serupa tayang pada malam hari yaitu program *Roof Top* di Trans 7 yang tayang pada pukul 22.00-23.00 .

Namun yang membedakan program *Tonight show* dengan program *talk show entertainment* lainnya adalah dari segmen yang ditawarkan sangatlah bervariasi dan inovatif, mulai dari *chit-chat talk show* bersama narasumber yang diundang dari berbagai kalangan mulai dari publik figur sampai tokoh-tokoh inspiratif yang membahas sisi positif dari narasumber tersebut sehingga pesan yang disampaikan kepada penonton bermanfaat, adanya *icon-icon* yang menjadi identitas *Tonight Show* mulai dari *Tonight Update* memberikan fakta-fakta menarik dan bermanfaat dari luar maupun dalam negeri terkait dengan topik yang sedang diangkat atau *current issue* di masyarakat, *Tonight Challenge* yaitu segmen berupa *game-games* seru antar *host* dan bintang tamu mengasah pengetahuan mereka seputar pengetahuan umum, musik, film, dan lain-lain untuk mencairkan suasana, adapun segmen *Stand Up Comedy* yang dibawakan chandra dengan *gimmick* serta pembawaan yang lucu membuat terhibur pada saat malam hari, segmen lainnya yaitu adanya sebuah sketsa yang merupakan adegan singkat yang menggambarkan suatu keadaan mengenai tema yang diangkat. Dibuat menggunakan unsure komedi yang diharapkan dapat menghibur para penonton, dan juga terdapat *home band* bernama *my own band* sebagai pengiring awal masuk dan penutup dalam sebuah segmen, yang melantunkan beberapa potongan lagu serta tidak lupa untuk menyertakan jingle program ketika acara akan memasuki segmen baru setelah iklan.

Dengan beragamnya segmen diatas, program acara *Tonight Show* menampilkan sebuah program *talk show* yang berbeda dengan program *talk show* lainnya yang tayang pada jam menjelang tengah malam. Melalui ciri khasnya sendiri, *Tonight Show* mencoba menghibur masyarakat di waktu malam. Khususnya ketika masyarakat selesai melaksanakan aktivitasnya.

Pada jam-jam tengah malam atau waktu siaran *Lite Night*, pada umumnya stasiun televisi lainnya akan menyajikan program-program yang hanya menyuguhkan hiburan semata saja, seperti program acara mistik, program cinema, program musik, namun di sini program *Tonight Show* hadir disaat yang tepat dengan konsep program *talk show* yang berbeda, program *talk show* yang menghibur sekaligus menginformatif dan menginspirasi dalam menyajikan program yang tayang malam hari.

Memiliki komitmen untuk mengemas sajian *talk show* secara informasi dan menghibur, program *Tonight Show* juga menyajikan segmen yang informatif dan menarik dalam tayangannya, salah satunya adalah pada edisi “Selamatkan Lagu Anak”

Baru-baru ini muncul video klip lagu *Lelaki Kardus* di YouTube yang membuat miris banyak kalangan. Isi lagu yang negatif berupa hujatan untuk ayah yang tak bertanggung jawab, sebenarnya tidak cocok untuk dibawakan seorang anak kecil. Para mantan artis cilik generasi 90-an pun akhirnya bereaksi dan membuat gerakan *save* lagu anak, berusaha menciptakan lagu lagu anak yang sesuai untuk dikonsumsi anak-anak.

Program yang berdurasi satu jam ini mempersembahkan format *talk show* yang dilengkapi dengan nuansa komedi tanpa mengurangi unsur informatif dan edukatif. Program ini telah mendapatkan respon positif dari masyarakat. Dilihat dari data riset *rating* pun menunjukkan bahwa *share rating* program ini cukup baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti strategi program dari ‘*Tonight Show*’ di NET. karena penulis meyakini bahwa sebuah strategi program adalah kunci dari kesuksesan program televisi itu sendiri.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang serupa atau mirip dengan penelitian yang akan penulis teliti sebagai referensi penelitian yang akan dibuat, yang pertama skripsi yang dibuat oleh Alfian Putra Abdi dengan judul Strategi Program Indonesia Lawyers Club di TV One Dalam Memberikan Informasi LGBT Terhadap Masyarakat, jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menganalisis data dari hasil wawancara dan observasi, *key informant* pada penelitian ini adalah produser. Hasil penelitian strategi yang dipaparkan oleh Morissan yakni perencanaan program, produksi

program, eksekusi program dan evaluasi program. Pada penelitian ini memfokuskan bagaimana menyajikan acara program *talk show news* yang memberikan informasi tentang LGBT kepada masyarakat sedangkan dalam penelitian ini akan memfokuskan *talk show entertainment* serta bagaimana strategi program *Tonight Show* dalam menyajikan program *talk show* dengan konten segemen acara yang dapat menarik minat penonton pada program *talk show* yang tayang pada tengah malam.

Yang kedua ada jurnal karya ilmiah dari Andi Facrudin dengan judul strategi program tayangan *infotainment* di RCTI. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menganalisis data dari hasil wawancara dan observasi. Persamaan penelitian jurnal ilmiah ini dengan penelitian yang dimiliki penulis adalah teori yang dipakai yaitu dari Morissan terdiri dari perencanaan program, produksi program, eksekusi program dan evaluasi, yang membedakan jurnal ilmiah ini dengan penelitian ini adalah objek program yang diteliti yaitu *program infotainment* sedangkan penulis meneliti *talk show entertainment*.

Yang ketiga ada penelitian dari Rajiv Samboga dengan judul Strategi Program Acara Salam Dari Desa di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Dalam Mentramisikan Budaya Lokal latar belakang penelitian ini membahas mengenai strategi program acara Salam dari Desa di LPP TVRI. Media berperan memberikan informasi edukasi lewat program Salam dari Desa. Rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana strategi program acara salam dari Desa di TVRI. Jenis penelitian kualitatif menggunakan deskriptif pada media TVRI. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan teknik wawancara kepada *key informan* (produser program salam dari Desa) serta dokumentasi berupa wawancara. Teori yang digunakan dari Morissan meliputi Perencanaan, produksi, eksekusi hingga evaluasi program, yang membedakan skripsi ini dengan penelitian ini adalah objek program yang diteliti yaitu program Salam dari Desa yang dikategorikan ke dalam *hard news* sedangkan penulis meneliti *talk show entertainment*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah yaitu Bagaimana Strategi Program *Tonight Show* Dalam Menarik Minat Penonton ?

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang sudah peneliti paparkan dalam latar belakang. Maka dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat pada penelitian, “Bagaimana Strategi Program *Tonight Show* di NET.TV dalam menarik minat penonton”

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Mengetahui Startegi Program *Tonight Show* dalam menarik minat penonton
- 1.3.2 Menggambarkan proses perencanaan program, produksi program, eksekusi program hingga evaluasi program

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Dalam Penelitian ini Penulis akan menjelaskan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

### a. Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengukur penerapan ilmu-ilmu jurnalistik yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu, memahami benar teori-teori ilmu komunikasi yang dikemukakan oleh para ahli dan mampu mengembangkannya kedalam studi kasus nyata khususnya dalam dunia jurnalistik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

### b. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dalam memahami setiap pola kerja sebuah media pertelevisian dan bermanfaat bagi mahasiswa/i khususnya konsentrasi Jurnalistik agar dapat menambah wawasan mengenai strategi dalam pelaksanaan produksi program media televisi yang baik dan menarik.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

Dalam membuat penelitian ini, agar dapat dilihat secara terperinci, maka peneliti membuat sistematika penulisan, diantaranya:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian-uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang memiliki hubungan dengan penelitian, serta beberapa definisi konsep, dll.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, penentuan *key informan* dan *informan*, analisa data dan lain-lain.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi sejarah dari perusahaan yang diteliti dan hasil analisis untuk memberikan jawaban atau solusi terhadap masalah peneliti dan merupakan gambaran kemampuan peneliti dalam memecahkan masalah.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi pernyataan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti berupa kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi berbagi sumber-sumber kepustakaan peneliti bisa berupa buku-buku maupun jurnalistik elektronik.